

Daftar Isi

	Ham.
Halaman Judul Sampul	i
Halaman Judul	ii
Surat Pernyataan Penulis	iii
Abstrak	iv
Halaman Persetujuan dan Pengesahan Tim Promotor	vii
Halaman Persetujuan Tim Penguji	viii
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih	ix
Daftar Singkatan	xi
Pedoman Transliterasi	xii
Daftar Isi	xxi
Daftar Tabel	xxv
Daftar Gambar	xxvii
Daftar Lampiran	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Hasil Penelitian	14
E. Kerangka Teori	15
1. <i>Grand Theory</i> : Teori <i>Al-Mashlahah</i>	15
2. <i>Middle Range Theory</i> : Teori Perlindungan Hukum	26
3. <i>Applied Theory</i>	28
a. Teori Yurisprudensi Terapeutik	28
b. Teori Yurisprudensi Hukum	33
F. Hasil Penelitian Terdahulu	40
G. Definisi Operasional	54

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA TENTANG JURISPRUDENSI TERAPEUTIK, USIA KAWIN DAN <i>AL-MASHLAHAH</i>	56
	A. Jurisprudensi Terapeutik	56
	1. Konsep Yurisprudensi Terapeutik	56
	2. Perkembangan Peranan Psikologi Hukum dalam Yurisprudensi Terapeutik	58
	3. Aplikasi Prinsip-prinsip Yurisprudensi Terapeutik dalam Proses Peradilan	61
	B. Usia Kawin dan Dispensasi Kawin	65
	1. Pengertian dan Dasar Hukum Penentuan Batas Usia Kawin	65
	2. Batas Usia Kawin dalam Perspektif Ulama Madzhab	77
	3. Batas Usia Kawin di Indonesia dan di Beberapa Negara di Dunia	78
	4. Tujuan Pembatasan Usia Kawin	80
	5. Dispensasi Kawin	85
	C. <i>Al-Mashlahah</i> dalam Kajian Hukum Kontemporer	89
	1. Kajian Ontologi <i>Al-Mashlahah</i>	89
	2. Landasan <i>Al-Mashlahah</i>	94
	3. Penerapan <i>Al-Mashlahah</i> dalam Berbagai Kasus Hukum Kontemporer.....	98
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	103
	A. Pendekatan dan Metode Penelitian	103
	1. Pendekatan Penelitian	103
	2. Metode Penelitian	103
	B. Jenis dan Sumber Data	106
	1. Jenis Data	106
	2. Sumber Data	107
	C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	109
	1. Teknik Pengumpulan Data	109
	2. Teknik Analisis Data.....	110

D. Tempat dan Waktu Penelitian	112
1. Tempat Penelitian	112
2. Waktu Penelitian	114
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	115
A. Kondisi Objektif Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	115
B. Proporsi Antara Jumlah Permohonan Dispensasi Kawin Yang Dikabulkan dan Yang Tidak Dikabulkan di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	139
C. Hubungan antara Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 dan Teori Yurisprudensi Terapeutik	196
D. Tingkat Penguasaan Para Hakim Yang Mengadili Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung terhadap Teori Yurisprudensi Terapeutik	219
E. Penerapan Teori Yurisprudensi Terapeutik oleh Para Hakim Yang Mengadili Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	226
F. Perlindungan Hukum dalam Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 bagi Anak Yang Dimohonkan Dispensasi Kawinnya di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	241
1. Latar Belakang Dikeluarkannya Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin	241
2. Aspek Perlindungan Hukum Anak Yang Dimohonkan Dispensasi Kawinnya dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin	243

3. Sikap Anak Selama Diperiksa oleh Hakim dalam Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	253
4. Perasaan Anak Selama Diperiksa oleh Hakim dalam Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama dalam Wilayah PTA Bandar Lampung	256
BAB V PENUTUP	264
A. Simpulan	264
B. Saran	266
Daftar Pustaka	268
Lampiran-Lampiran	280
Riwayat Hidup Penulis	327

